

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendasar dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Pemerintah dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna memberikan pelayanan publik yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel. Salah satu bentuk transformasi ini adalah penerapan *Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik* (SPBE), yang diamanatkan melalui Peraturan Presiden Nomor 132 Tahun 2022. SPBE bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai layanan pemerintahan secara elektronik agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Choirunnisa et al., 2023).

Kota Malang, sebagai salah satu kota dengan pertumbuhan pesat di Indonesia, berkomitmen untuk mengimplementasikan SPBE melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo). Diskominfo memiliki peran sentral dalam merancang dan mengelola sistem informasi yang mendukung pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang modern. Namun, implementasi SPBE di tingkat daerah menghadapi berbagai tantangan, seperti kerumitan integrasi antar sistem, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kebutuhan akan SDM yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi. Melihat urgensi dan tantangan tersebut, diperlukan langkah strategis untuk merancang sistem pemerintahan berbasis elektronik yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang. Perancangan ini mencakup identifikasi kebutuhan sistem, pengembangan desain yang terintegrasi, serta penyusunan rekomendasi untuk mendukung implementasi yang efektif (Rusdy & Flambonita, 2023).

Melalui program magang ini, penulis berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses perancangan SPBE di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi inovatif dalam pengembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik,

sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan tata kelola pemerintahan di Kota Malang. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam mendukung pengembangan dan implementasi SPBE secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam menghadapi lingkungan dunia kerja serta mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Selain itu, magang bertujuan sebagai kegiatan pelatihan kerja pada suatu profesi di instansi, lembaga, atau perusahaan yang menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi. Harapannya, program ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa (Lutfia & Rahadi, 2020).

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari program ini meliputi:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi untuk memahami proses perancangan dan implementasi SPBE yang sesuai dengan kebutuhan daerah serta memecahkan masalah nyata di bidang pemerintahan.
2. Meningkatkan kemampuan kerja sama tim, komunikasi profesional, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah dalam konteks kerja di instansi pemerintahan.
3. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan desain sistem yang dapat diimplementasikan dan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik.

1.2.3 Manfaat

1.2.3.1 Manfaat untuk mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman kerja nyata di lingkungan pemerintahan yang berbasis teknologi informasi.
2. Mengasah keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
3. Menambah portofolio profesional dengan kontribusi pada proyek strategis.
4. Meningkatkan kemampuan analisis, komunikasi, dan kerja sama tim.

1.2.3.2 Manfaat untuk program studi/institusi

1. Membina hubungan baik dengan instansi pemerintah, khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika.
2. Meningkatkan reputasi kampus melalui partisipasi mahasiswa dalam proyek nyata yang memberikan dampak positif.
3. Mendorong kegiatan penelitian berbasis pengalaman praktik mahasiswa di lapangan.

1.2.3.3 Manfaat untuk lokasi magang

1. Mendapatkan dukungan tenaga muda yang berkompeten untuk membantu pengembangan dan implementasi SPBE.
2. Mendapatkan perspektif baru dan ide-ide inovatif dari mahasiswa dalam merancang sistem berbasis teknologi.
3. Mempercepat penyelesaian proyek dengan adanya kontribusi mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 – 31 Desember 2024, bertempat di Dinas Komunikasi dan Informatika, yang beralamatkan di Perkantoran terpadu Pemerintah Kota Malang, Gedung A Lantai 3, Jl. Mayjen

Sungkono, Arjowinangun, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65132. Pada gambar 1.1 di bawah ini merupakan taampilan gambar denah lokasi kantor dinas komunikasi dan informatika kota Malang.



Gambar 1.3.1 Denah Lokasi Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Malang

Dinas komunikasi dan informatika kota Malang memiliki jadwal kerja yang terstruktur seperti perusahaan atau instansi lainnya. Waktu kerja mahasiswa di dinas komunikasi dan informatika berlaku dari hari senin hingga jum'at, berikut jam kerja mahasiswa magang pada dinas komunikasi dan informatika kota Malang pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika Malang

Hari	Jam	Keterangan
Senin - Kamis	08.00 – 12.00	Jam Kerja
	12.00 – 13.00	Jam Istirahat
	13.00 – 16.00	Jam Kerja
Jum'at	07.30 – 11.30	Jam Kerja
	11.30 – 12.30	Jam Istirahat
	12.30 – 15.00	Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dirancang melalui serangkaian langkah sistematis yang memastikan mahasiswa mampu menjalani program secara terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan. Setiap tahap pelaksanaan melibatkan koordinasi antara mahasiswa, pembimbing lapangan, dan dosen pembimbing, yang difasilitasi dengan metode kerja yang terstruktur. Adapun metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program magang meliputi:

1. Mahasiswa diterima di instansi tempat magang dan mendapatkan briefing mengenai struktur organisasi, budaya kerja, serta tujuan magang.
2. Proses pengenalan lingkungan kerja dan materi teknis terkait tugas yang akan dilaksanakan.
3. Mahasiswa menjalankan kegiatan sesuai dengan jadwal, ruang lingkup kerja, dan durasi yang telah disepakati menggunakan pendekatan kerja berbasis proyek atau aktivitas harian.
4. Pembimbing lapangan memantau pelaksanaan tugas dan memberikan arahan sesuai kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa.
5. Dosen pembimbing mengadakan kunjungan atau komunikasi rutin untuk memantau perkembangan dan mengisi laporan evaluasi kemajuan.
6. Kegiatan evaluasi dilakukan berdasarkan kehadiran, catatan harian (logbook), dan hasil kerja mahasiswa, yang dilengkapi dengan ujian atau presentasi hasil magang jika diperlukan.